

## Strategi Pembelajaran Bahasa Arab untuk Tamatan Sekolah Dasar (SD) di Pondok Pesantren Yusuf Abdustar

Junaidi <sup>1</sup>, Baiq Mulianah <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Seni, Drama, Tari, dan Musik, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat

<sup>2</sup>Ekonomi Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat

Email: junaidiqorny86@gmail.com

### Abstrak

Strategi merupakan salah satu diskursus yang sering kali disorot dalam sistem pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Arab. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab untuk Tamatan sekolah dasar (SD) di Pondok Pesantren Yusuf Abdusattar banyak memiliki problem dalam pembeajarannya yaitu; intraksi antara guru dengan siswa kurang, Guru yang mengajar bukan dari Jurusan bahasa Arab, lulusan SD dan MI dikumpulkan menjadi satu kelas dan diajarkan dengan materi yang sama, Guru masih menggunakan metode klasik sehingga menjadi monoton dan adapun beberapa pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan sebagai berikut; Pengorganisasian ada empat langkah pembagian tugas mengajar, penyusunan jadwal pelajaran, penyusunan jadwal evaluasi dan perbaikan. penyusunan jadwal kegiatan siswa, penyediaan fasilitas perlengkapan, dalam pelaksanaan juga, Rapat Rutinan pesantren, pelatihan guru pengajar Bahasa Arab, kunjungan pembelajaran dikelas, membangun pola komunikasi. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab meliputi beberapa tahapan yakni penetapan standar penilaian, penilaian atau evaluasi belajar dan remedial.

Kata kunci: Strategi, Pembelajaran, Bahasa Arab

### Abstract

*Strategy is one of the discourses that is often highlighted in language learning systems, especially Arabic. Arabic Learning Strategies for Elementary School (SD) graduates at Yusuf Abdusattar Islamic Boarding School have many problems in their learning, namely; less interaction between teachers and students, teachers who teach not from the Arabic language department, elementary and MI graduates are collected into one class and taught with the same material, teachers still use the classical method so that it becomes monotonous and some of the learning implementations are carried out as follows; In organizing there are four steps of division, preparation of lesson schedules, evaluation and improvement schedules. preparation of student activity schedules, provision of equipment facilities, in the implementation as well, Regular Boarding Meetings, training of Arabic language teachers, class visits, building communication patterns. Evaluation of Arabic Learning has several stages, namely the determination of assessment standards, or evaluation of learning and remedial.*

**Keywords:** Strategy, Learning, Arabic

---

**Article History**

Received: 18 Juni 2021

Revised: 19 Juni 2021

Accepted: 21 Juni 2021



**IJERT: Indonesian Journal of Education Research and Technology** is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Melihat fakta dilapangan terkait problematika pembelajaran bahasa Arab, ditemukan bahwa: 1) intraksi antara guru dengan siswa ketika berada di dalam kelas masih kurang, 2) Guru yang mengajar bukan dari Jurusan bahasa Arab, artinya tidak sesuai dengan latar belakang pendidikanya dengan yang diajarkanya. akibatnya tujuan atau capaian pembelajaran tidak bisa tercapai sebagaimana yang menjadi tujuan dari pembelajaran bahasa Arab tersebut, 3) lulusan SD dan MI yang menjadi siswa dikumpulkan menjadi satu kelas dan diajarkan dengan materi yang sama, 4) Guru masih menggunakan metode klasik yang mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan baik atau monoton.

Melanjuti kendala atau permasalahan tersebut, ada beberapa factor yang juga menyebabkannya dapat terjadi sebagaimana yang disebutkan oleh Nazri Syakur (2010) bahwa permasalahan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yaitu permasalahan Kebahasaan dan permasalahan non kebahasaan. permasalahan non kebahasaan bersifat sosiologis, psikologis, metodologis dan sebagainya. Adapun permasalahan kebahasaan berkaitan dengan unsur-unsur bahasa yaitu tata bunyi, kosakata, tata kalimat, makna dan tulisan.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab membutuhkan strategi-strategi yang harus dilakukan dalam pembelajaran oleh para guru bahasa Arab, sebagai serangkaian kegiatan yang berorientasi pada upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Dalam hal ini Fathur Rohman mengemukakan kesimpulanya tentang permasalahan pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi guru pada saat ini tidak dapat hanya diselesaikan dengan membuat perencanaan yang baik, tetapi juga dibutuhkan strategi yang baik (Makruf, 2016).

## **METODE**

Penelitian tentang Strategi Pembelajaran bahasa Arab ini dilakukan di Pondok Pesantren Yusuf Abdusatar Kediri Lombok Barat. metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis fenomenologis berdasarkan dua pertimbangan, yaitu; 1) Agar dalam proses pencarian data peneliti lebih mudah memperoleh data tentang Starategi Pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Yusuf Abdusatar Kediri Lombok Barat, sehingga akhirnya data-data yang diperoleh tersebut bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. 2) Dalam penelitian ini, ingin mengungkapkan secara deskriptif dan lebih mendalam tentang strategi Pembelajaran bahasa Arab untuk tamatan SD di Pondok Pesantren Yusuf Abdusatar Kediri Lombok Barat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi merupakan salah satu diskursus yang sering kali disorot dalam sistem pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Arab. Sukses tidaknya suatu program pembelajaran senantiasa dinilai dari strategi pembelajaran yang digunakan, karena strategilah yang menentukan tercapainya isi dan cara mengajarnya.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, bahwa pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Yusuf Abdusatar melakukan beberapa strategi dalam pembelajaran bahasa arab, seperti:

1. Menetapkan Program Pembelajaran, Program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Yusuf Abdusatar dari program pembelajarannya mengadopsi dari Pondok Pesantren salaf dan timur tengah hal itu terlihat dari kitab-kitab yang dijadikan sebagai sumber rujukan dalam kegiatan roses pembelajaran.
2. Penyusunan Materi Pelajaran, Materi Program pembelajaran Bahasa Arab yang ada di Pondok Pesantren Yusuf Abdusatar dibagi menjadi dua kelompok yaitu; materi pokok dan materi penunjang. Materi pokok pada program Pembelajaran Bahasa Arab meliputi mata pelajaran Nahwu, Shorof, Muhadasah, Mutholaah Haditsah, Durrus Al-Lughoh, Mahfudzot, sedangkan untuk materi penunjang pada program pembelajaran Bahasa Arab meliputi: Idhof, Imla, Khot dan Insya'.

3. Penggunaan Media pembelajaran, Media pembelajaran yang digunakan oleh para guru khususnya dalam program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Yusuf Abdustar seperti papan tulis dan buku-buku pelajaran, selain itu siswa pada pembelajaran Bahasa Arab juga mendapatkan akses untuk menggunakan perpustakaan, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer dengan waktu yang telah ditentukan.

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab untuk lulusan SD di Pondok Pesantren Yusuf Abdustar merupakan pembelajaran yang berpusat pada Guru (*Teacher Centered Aproach*), strategi ini digunakan pada mata pelajaran Nahwu dan Shorof, yang kedua strategi pembelajaran yang berpusat pada Murid (*Student Centered Aproach*), Strategi ini digunakan pada mata pelajaran Muhadatsah, Mahfudzot, Tamrinat dan Imla'.

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran bahasa Arab untuk tamatan SD di Pondok Pesantren Yusuf Abdustar agar tercapainya capaian pembelajaran dan tujuannya ada beberapa yang dapat dilaksanakan antaranya:

#### **1. Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab**

Pengorganisasian merupakan suatu gerak langkah menuju kearah pelaksanaan rencana yang telah disusun sebelumnya (Satori, 2007). Pelaksanaan pengorganisasian ini harus dapat menghasilkan suatu organisasi yang dapat bergerak dengan suatu kesatuan yang bulat. Menurut Handoko, sebagaimana dikutip oleh Husaini Usman menyatakan bahwa pengorganisasian adalah

- a. Sumberdaya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi,
- b. Proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut kerah tujuan,
- c. Penguasaan tanggung jawab tertentu.
- d. Pendelegasian wewenang yang di perlukan kepada individu-individu untuk melakukan tugas-tugasnya (Usman, 2006).

Berdasarkan hasil yang ditemukan dilapangan bahwa pengorganisasian program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Yusuf Abdustar sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Usman Husaini tersebut diatas. Berikut beberapa kegiatan pengorganisasian program pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan di Pondok Pesantren

Yusuf Abdusattar; 1) Pembagian Tugas Mengajar, Pembagian tugas mengajar pada program pembelajaran Bahasa Arab Secara garis besar kualifikasi pendidikan terakhir adalah S1, dan Alumni dari beberapa Pondok Pesantren, salah satunya adalah Alumni Pondok Pesantren Yusuf Abdusattar Sendiri. Penyusunan Jadwal Pelajaran, Program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Yusuf Abdusattar dilaksanakan dua hari dalam satu minggu, hari sabtu dan selasa sedangkan mata pelajarannya meliputi: Ilmu-Ilmu Alat: yaitu mata pelajaran Nahwu dan Shorof mata pelajaran ini adalah materi pokok dengan durasi satu jam perminggu atau setiap kali pertemuan dan diajarkan dikelas I sampai VI.

Ketrampilan Berbahasa yaitu mata pelajaran Muhadasah, Durusu Al-Lughoh, dan Qiroah Ar-Rosyidah, mata pelajaran ini merupakan materi pokok dengan durasi satu jam perminggu atau setiap kali pertemuan dan diajarkan dikelas I sampai VI. Keterampilan Menulis: yaitu mata pelajaran ini merupakan materi pokok dengan durasi satu jam perminggu atau setiap kali pertemuan dan diajarkan di kelas I sampai VI.

Penyusunan Jadwal dan Evaluasi Perbaikan, Secara umum Evaluasi Program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Yusuf Abdusattar dilaksanakan satu kali dalam satu semester, adapun untuk evaluasi yang dilaksanakan menggunakan metode Hapalan (Syafawi) dan Pilihan ganda (Tahriri), jika dalam hasil Evaluasinya siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Yusuf Abdusattar, maka wajib untuk mengikuti ujian usulan (Remidial) satu minggu dari setelah dilaksanakan Evaluasi semester. Penyediaan Fasilitas Perlengkapan, Untuk menunjang Program pembelajaran Bahasa Arab. Terdapat pusat labolatorium bahasa, labolatorium komputer dan perpustakaan, masing-masing ada satu ruangan yang kondisinya memperhatikan.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab**

Pelaksanaan memiliki tujuan untuk mendorong dan menjuruskan pekerja agar mengerjakan tugas sesuai dengan tujuan organisasi yang telah diterapkan. Merangsang anggota melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemampuan yang baik, Pelaksanaan merupakan kemampuan membujuk orang-orang mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh semangat. Tujuan Pelaksanaan atau *actuating* adalah

- a. Menciptakan kerjasama yang efisien
- b. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan staf.
- c. Menumbuhkan rasa memiliki dan menyukai pekerjaan
- d. Mengusakan suasana lingkungan kerja yang meningkatkan motivasi dan prestasi kerja staff
- e. Membuat organisasai berkembang secara dinamis.

Berdasarkan hasil yang ditemukan dilapangan bahwa Pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Yusuf Abdusattar sejalan dengan teori yang dikemukakan diatas. Berikut beberapa kegiatan pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan di Pondok Pesantren Yusuf Abdusattar; Rapat Rutinan Pesantren, Rapat Rutinan dilaksanakan setiap sekali kali selama satu minggu yaitu hari sabtu adapaun waktu rapat rutinan dimulai pada sebelum kegiatan proses pembelajaran program bahasa arab dilaksanakan, rapat ini diikuti oleh semua dewan guru bahasa arab, waka kurikulum program Bahasa Arab, koordinataor program Bahasa Arab dan elemen-elemen lain yang terkait. Rapat ini merupakan ajang untuk menyampaikan problematika dan kendala-kendala selama proses pembelajaran Bahasa Arab.

Pelatihan Guru, Untuk meningkatkan kualitas dewan guru program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Yusuf Abdusattar, Pimpinan Pesantren selalu mengikut sertakan dewan guru untuk mengikuti seminar atau pelatihan. Untuk Semester ini pelatihan yang telah diikuti adalah pelatihan program pembelajaran Bahasa Arab.

Kunjungan Kelas, Kunjungan kelas dilaksanakan dua hari dalam satu minggu yaitu hari sabtu dan selasa, kunjungan ini dipimpin langsung oleh pimpinan Pondok Pesantren Yusuf Abdusattar, dan dibantu oleh pembina program bahasa arab yaitu: Abdul Hakim adapun aspek yang dinilai secara garis besar meliputi: Penguasaan materi pembelajaran, strategi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran dan penilaian proses dalam program pembelajaran Bahasa Arab.

Membangun Pola Komunikasi, Pola komunikasi yang dibangun oleh Pimpinan Pondok Pesantren Yusuf Abdusattar adalah berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab dilingkungan pondok pesantren bahkan tak segan-segan pimpinan memberikan teguran

langsung kepada seluruh elemen yang ada di Pondok Pesantren baik itu dewan guru maupun para santri yang menjadi binaanya.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab**

Menurut Siswanto, pengendalian dan evaluasi dalam fungsi manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar kinerja dengan sasaran perencanaan, mendesain sistem umpan balik informasi, membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan, menentukan apakah terdapat penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan yang sedang digunakan sedapat mungkin lebih efisien dan efektif guna mencapai sasaran perusahaan. Jika diterapkan dalam bidang pendidikan, maka ada tiga upaya yang harus ditempuh manajemen sekolah/ madrasah, yaitu:

1. Penetapan standar penilaian
2. Pengadaan evaluasi belajar
3. Perbaikan (*Corrective Action*)

Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa evaluasi program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Yusuf Abdusattar sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Siswanto, HB tersebut di atas. Berikut beberapa kegiatan evaluasi program pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan di Pondok Pesantren Yusuf Abdusattar; Penetapan Standar Penilaian yang diterapkan pada program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Yusuf Abdusattar ada empat kriteria yaitu: Standar kompetensi lulusan, standar kompetensi kelas, standar kompetensi mata pelajaran dan standar kriteria ketuntasan minimal. Mengadakan penilaian atau evaluasi belajar, Evaluasi Program pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Yusuf Abdusattar diadakan satu kali dalam setiap semester, adapun Evaluasi Program pembelajarannya meliputi Evaluasi hapalan (Syafawi) dan Essai atau pilihan Ganda (Tahriri).

Mengadakan Penilaian dan tindak lanjut, Setelah diadakan Evaluasi program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Yusuf Abdusattar, langkah selanjutnya hasil dari evaluasi tersebut akan dibahas pada rapat iftitah yang dilaksanakan setiap hari

sabtu dan selasa yang dipimpin langsung oleh pimpinan Pondok atau petugas yang mewakili.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data penelitian tentang Strategi Pembelajaran Bahasa Arab untuk Tamatan sekolah dasar ( SD) di Pondok Pesantren yusuf Abdusattar sebagaimana berikut; Bentuk Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab untuk lulusan sekolah dasar (SD) yaitu Pengorganisasian pembelajaran Bahasa Arab, ada empat langkah yang diterapkan yaitu langkah Pertama, pembagian tugas mengajar, Langkah Kedua penyusunan jadwal pelajaran, langkah ketiga penyusunan jadwal evaluasi dan perbaikan. Langkah Keempat, penyusunan jadwal kegiatan siswa, dan langkah yang terakhir adalah penyediaan fasilitas perlengkapan. Dalam hal pengorganisaian program pembelajaran Bahasa Arab.

Dalam pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Yusuf Abdusattar meliputi beberapa tahapan yakni: Pertama Rapat Rutinan pesantren, Langkah Kedua pelatihan guru pengajar Bahasa Arab, langkah Ketiga kunjungan pembelajaran dikelas, langkah yang Keempat adalah membangun pola komunikasi dilingkungan Pondok Pesantren, yaitu dengan berbahasa menggunakan Bahasa Arab.

Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab untuk lulusan sekolah Dasar (SD) meliputi beberapa tahapan yakni tahapan Pertama, penetapan standar penilaian berupa kriteria ketuntasan minimal, Standar kompetensi lulusan, dan satandar Kompetensi mata pelajaran tahapan yang Kedua yaitu penilaian atau evaluasi belajar di peroleh melalui mekanisme test yang dilakukan satu kali dalam satu semester. Tahapan yang Ketiga yaitu Remedial bagi peserta didik yang tidak mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimal, maka diberi kesempatan mengambil remidal atau perbaikan nilai setelah satu minggu dari dilaksanakannya kemudian hasil evaluasi belajar siswa akan dipergunakan sebagai bahan rencana tindak lanjut pada rapat rutinan yang dilaksanakan dalam satu minggu yaitu sabtu sebelum proses kegiatan pembelajaran Bahasa Arab berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Makruf, Imam. (2016). Manajemen Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Berbasis Pesantren. *Cendekia*, 14(2).
- Satori, Djam'an., & Suryadi. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan: Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT IMTIMA.
- Siswanto, HB. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Syakur, Nazri. (2010). Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab dari Pendekatan Komunikatif ke Komunikatif Kambiumi, *Pedagogia*: 57.
- Usman, Husaini. (2006). *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.